



Keterampilan Membaca Teks Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Siswa Kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong

Dian Fithriyanti Izudin^{1*}

¹SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: dianfithriyantiizudin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian; 2) sama-tidaknya keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian berjumlah 113 siswa kelas 6. Jumlah ini terbagi dari: 27 siswa untuk kelas Abu Bakar; 25 siswa kelas Ibnu Masud, 31 siswa kelas Khodijah, dan 30 siswa kelas Saudah. Sampel ditetapkan sebanyak 89 siswa; terbagi dari: 21 siswa untuk kelas Abu Bakar; 20 siswa kelas Ibnu Masud, 24 siswa kelas Khodijah, dan 24 siswa kelas Saudah. Penetapan jumlah sampel didasarkan atas formula Slavin. Setiap anggota sampel ditarik secara random sederhana dari setiap anggota populasi dengan teknik tanpa pengembalian. Data keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda 3 opsi. Tes disusun mengikuti prosedur objektif untuk menghasilkan spesifikasi tes. Data keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel untuk mencapai tujuan-1 dan uji Anova searah untuk mencapai tujuan-2. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian mencapai KKM 75,00; 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian per kelompok sampel.

Kata Kunci: keterampilan membaca, teks agribisnis, pengolahan hasil pertanian

The Kind of Featured Narrative Texts according to Tenth Grade High School Student Assessments

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) skills in reading agribusiness texts processing agricultural products; 2) whether or not the skills in reading agribusiness text processing agricultural products are the same per sample group. The research was carried out at SDIT Fajar Divine 2 Bengkong. The research took place at the beginning of the odd semester of the 2023/2024 academic year. The research population was 113 grade 6 students. This number was divided into: 27 students for Abu Bakar's class; 25 students from Ibnu Masud's class, 31 students from Khodijah class, and 30 students from Saudah class. The sample was set at 89 students; divided into: 21 students for Abu Bakar's class; 20 students from Ibnu Masud's class, 24 students from Khodijah class, and 24 students from Saudah class. Determination of the sample size is based on the Slavin formula. Each member of the sample is drawn simply at random from each member of the population using a technique without replacement. Data on reading skills for agricultural product processing agribusiness texts were collected using a 3-option multiple choice test. Tests are structured following objective procedures to produce test specifications. Data on reading skills for agribusiness texts processing agricultural products were analyzed using parametric inferential statistical procedures, namely the one-sample t test to achieve objective-1 and the one-way Anova test to achieve objective-2. Research results: 1) skills in reading agribusiness texts for processing agricultural products reached KKM 75.00; 2) there is no difference in reading skills in agribusiness text processing agricultural products per sample group.

Keywords: reading skills, agribusiness texts, agricultural product processing

Submitted
25/09/2023

Accepted
26/09/2023

Published
30/09/2023

Citation	Izudin, D. F. (2023). Keterampilan Membaca Teks Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Siswa Kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 5, September 2023, 651-658. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.487 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Dian Fithriyanti Izudin, September 2023, 651-658

PENDAHULUAN

Jenis teks naratif yang menjadi basis pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA/SMK/MA tergolong banyak. Teks yang dimaksud berjumlah 7 teks yakni:

- 1) teks hasil observasi;
- 2) teks eksposisi;
- 3) teks anekdot;
- 4) teks cerita rakyat;
- 5) teks negosiasi;
- 6) teks debat;
- 7) teks biografi.

Jumlah dan jenis teks naratif di atas memang diamanahkan oleh Kurikulum 2013 Revisi 2018 melalui pasangan KD. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis;
- 2) KD 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan KD 4.2 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis
- 3) KD 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca dan KD 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis;
- 4) KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan KD 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan;
- 5) KD 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat dan KD 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam

sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis;

- 6) KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan KD 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis;
- 7) KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis dan KD 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca;
- 8) KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen dan KD 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai;
- 9) KD 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis;
- 10) KD 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dan KD 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan;
- 11) KD 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat dan KD 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat;
- 12) KD 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) dan KD 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat;



- 13) KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis;

- 14) KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Di antara 7 teks naratif untuk kelas X di atas, patut diketahui teks unggulan pilihan siswa kelas XI. Pengetahuan tentang teks unggulan siswa sangat penting karena dapat membantu guru mengajar teks lain di kelas XI seperti teks laporan hasil observasi (LHO) teks eksplanasi, teks cerita rakyat, dan teks prosedur di kelas XII. Karenanya, perlu dilakukan penelitian yang berjudul Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA/SMK.

Penelitian deskriptif ini berisi 2 rumusan masalah. Di bawah ini disajikan rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong?
- 2) Samakah keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong per kelompok sampel?

Inilah tujuan penelitian deskriptif yang dilakukan di tahun 2022/2023. Tujuan tersebut:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong;
- 2) untuk mendeskripsikan bedak-tidaknya keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong per kelompok sampel.

Secara linguistik, keterampilan membaca merupakan suatu kompetensi pembaca dapat memilih dan atau menyebutkan kembali isi teks tertulis yang direspon melalui pancaindra penglihatan. Isi teks yang direspon ada 2 kemungkinan. Razak (2021:51) berkata bahwa kemungkinan pertama siswa diminta untuk merespon isi yang bersifat eksplisit yakni 5W+H. Kondisi ini diberlakukan kepada mereka yang baru saja memperoleh pengetahuan dan keterampilan membaca lanjut seperti siswa kelas tinggi SD/MI. Kemungkinan kedua siswa dites dengan pertanyaan yang bersifat implisit seperti gagasan yang detil dan atau simpulan dan pesan yang universal.

Setiap teks, apatah lagi teks naratif, pasti berisi topik. Topik yang dipilih dalam artikel ini adalah agribisnis pengolahan hasil pertanian. Maksudnya, teks naratif berisi berbagai subtopik agribisnis pengolahan hasil pertanian. Subtopik yang dimaksud antara lain:

- 1) peluang usaha pembuatan teh kelor jenis bubuk dan tubruk;
- 2)

Artikel relevan dapat ditemukan di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Tiga di antara artikel relevan adalah:

- 1) Muslina (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Induktif melalui Teknik Tes Opsi Unik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Media LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 303–314. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.269>
- 2) Pohan dkk.(2023) menulis artikel dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Pascapanen dan Daya Saing Jahe Simalungun. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness), 11(1), 17-25. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.1.17-25>

- 3) Nartopo (2009) menulis artikel dengan judul Analisis Pengembangan Agribisnis Jahe (*Zingiber officinale*) di Desa Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Data yang dianalisis terbatas kepada data kuantitatif melalui prosedur statistik deskriptif atau inferensial (Fraenkel dkk., 2012:178; Razak, 2010:8; Sugiyono, 2014:81).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam. Sekolah ini memiliki 4 rombongan kelas 5. Nama kelas 5 dan jumlah siswa SD yang beralamat di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau termuat dalam Tabel 1.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong. Para siswa kelas 5 itu berjumlah 115 siswa yang terbagi dari 4 rombongan belajar (Tabel 1).

Sampel (n) ditetapkan 89 siswa. Penetapan jumlah ini mengacu kepada formula Slavin dalam Razak (2018:19; Setiawan, 2007:27; Fraenkel dkk. (2012:113) yakni $n = \frac{N}{1 + N(0,0025)}$. Jumlah sampel 21 diperoleh dengan cara: $27/113 \times 89$ (pembulatan).

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Kelas 5	Populasi	Sampel
1	Kelas Abu Bakar	27	21
2	Kelas Ibnu Masud	25	20
3	Kelas Khodijah	30	24
4	Kelas Saudah	31	24
	Jumlah	113	89

Data keterampilan membaca teks agribisnis hasil pertanian dikumpulkan menggunakan

instrumen tes. Tes yang dipilih adalah tes objektif 3 opsi. Untuk memenuhi syarat tes yang valid, di bawah dideskripsi prosedur penyusunan tes.

Pertama, menentukan jenis tes. Jenis tes yang dipilih adalah jenis tertulis. Kondisi ini dilakukan karena para siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong sudah melewati fase membaca permulaan.

Kedua, menentukan bentuk tes. Artikel ini berisi tes berjenis objektif pilihan ganda.

Ketiga, menentukan jumlah opsi. Setiap nomor tes berisi pernyataan dan atau pertanyaan yang dilengkapi dengan 3 opsi.

Keempat, menentukan topik tes. Topik utama tes ini selaras dengan judul artikel yakni agribisnis hasil pertanian.

Kelima, menentukan subtopik agribisnis. Tes terbatas kepada subtopik peluang usaha hasil pertanian/perkebunan sebagai peluang ekonomi skala rumah tangga; buah pisang, ubi jalar, buah-buahan segar

Keenam, menentukan indikator tes. Tes ini terbatas kepada indikator yang bersifat eksplisit yang dalam istilah umum disebut dengan 5W+H.

Ketujuh, menetapkan jumlah subtopik dalam. Artikel berisi 2 subtopik tes yang berkaitan dengan agribisnis hasil pertanian.

Kedelapan, menyusun spesifikasi tes yang merangkum proses di atas. Spesifikasi dimuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2
Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Teks Agribisnis Hasil Pertanian untuk Siswa Kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong

No.	Indikator Eksplisit	Subtopik Agribisnis			Jumlah
		A	B	C	
1	apa	1	6	11	3
2	siapa	2	7	12	3
3	di mana	3	8	13	3
4	berapa	4	9	14	3
5	bila	5	10	15	3
	Jumlah	5	5	5	15



Inilah rubrik penskoran. Setiap siswa dapat menjawab benar butir tes diberi 1 (satu). Akan tetapi, jika salah menjawab, maka nomor bersangkutan berskor 0 (nol).

Uji t satu sampel dipakai untuk menganalisis data terkait dengan rumusan masalah-1. Melalui uji ini dibandingkan antara mean observasi dengan mean dugaan. Artikel ini menetapkan mean dugaan sebesar 9. Dengan kata lain, dari perspektif KKM, artikel ini menggunakan KKM 80,00.

Data terkait dengan rumusan masalah-2 dianalisis memakai uji Anova searah. Hal ini disebabkan kelompok sampel lebih besar dari 2.

Semua prosedur penghitungan statistik menggunakan aplikasi komputer. Aplikasi yang dimaksud adalah SPSS (statistical package for social sciences) versi 16.0.

TEMUAN

1. Teks Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dalam Perspektif Keterampilan Membaca

Sebelum dilakukan analisis data keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong terlebih dahulu dilakukan penyajian data. Teknik tabel dipilih dalam melakukan penyajian seperti di bawah ini.

Tabel 3

Skor Keterampilan Membaca Teks Agribisnis

No.	Skor X	f	fX	Mean
1	9	9	81	
2	10	8	80	
3	11	9	99	
4	12	12	144	
5	13	29	377	
6	14	13	182	
7	15	9	135	
	Jumlah	89	89	
	Mean			12,34

Mengacu kepada tabel di atas, diperoleh informasi tentang ukuran statistik deskriptif. Mean 12,34; skor minimal 9, skor maksimal 15.

Berdasarkan tangkapan layar SPSS, data di atas memiliki mean sebesar 12,34. Nilai ini bersimpangan baku sebesar 1,76 dan standar error mean 0,19 (Gambar-1).

Nilai t dalam uji t satu sampel sebesar 1,803 pada mean pembandingan sebesar 9. Nilai ini berada pada df 88 dan sig. 0,08 (Gambar-1). Nilai sig. 0,08 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Tafsirannya, mean observasi sebesar 12,34 yang setara dengan skor baku 82,27 sama dengan atau tidak berbeda dengan mean pembandingan sebesar 12 atau 80,00 yang diraih oleh siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
agribisnis	89	12,34	1,76	0,19

One-Sample Test				
Test Value = 12				
	N	Mean	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
agribisnis	89	12,34	0,08	0,34

Gambar-1

Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Agribisnis Hasil Pertanian via SPSS

2. Teks Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dalam Perspektif Keterampilan Membaca per Kelompok Sampel

Sebelum dilakukan analisis data keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong terlebih dahulu dilakukan penyajian

data per kelompok sampel. Mean kelompok Saudah sebagai mean relatif tinggi yakni 12,42 dengan n bernilai 21 dan simpangan baku sebesar 1,77. Data selengkapnya disajikan menggunakan tabel yang tercantum di bawah ini.

Tabel 4
Skor Keterampilan Membaca Teks Agribisnis per Kelompok Sampel

Report			
Kelompok	Mean	n	Std. Deviation
Abu Bakar	12,33	21	1,77
Ibnu Masud	12,30	20	1,81
Khodijah	12,29	24	1,83
Saudah	12,42	24	1,76
Total	12,34	89	1,76

Uji Anova searah dipakai untuk menganalisis data terkait dengan rumusan masalah-2. Uji ini memenuhi syarat homogenitas varians populasi. Hal ini ditandai oleh nilai sig. $0,995 > 0,05$ (Tabel 2).

Berdasarkan tangkapan layar SPSS diperoleh nilai $F = 0,02$. Secara proses nilai berasal dari $0,08$ dibagi dengan $3,22$. Nilai $0,08$ itu sendiri diperoleh dari $0,23$ dibagi 3 pada between groups. Nilai $3,22$ diperoleh dari $273,66$ dibagi dengan 85 pada within groups (Gambar-2 one way anova). Nilai F ini berada pada sig. $0,995$ yang besar dari nilai $0,05$. Dengan kata lain, sig. $0,995 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 yang bermakna tidak terdapat perbedaan nilai mean keterampilan membaca teks agribisnis hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong setiap kelompok sampel.

Test of Homogeneity of Variances			
agribisnis			
Levene Statistic	df1	df2	sig.
0,023	3	85	,995

ONE WAY ANOVA					
Membaca Teks Agribisnis	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,23	3	0,08	0,02	0,995
Within Groups	273,66	85	3,22		
Total	273,89	88			

DISKUSI

Tercapainya KKM 80,00 dalam tes keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian diperkirakan karena beberapa faktor. Pertama, faktor jenis tes yakni tes pilihan ganda. Tes ini memberikan kemudahan kepada siswa tanpa harus menulis dengan kompetensi kalimat dan atau paragraf. Tes pilihan ganda hanya memerlukan ekspresi gagasan terhadap pertanyaan dan opsi-opsi yang dibaca siswa. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Razak (2019:18). Kedua, faktor indikator tes. Indikator yang digunakan sebagaimana tertera dalam dalam spesifikasi tes yakni: apa, siapa, di mana, berapa, dan bila.

Proses dan hasil tes keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian diperkirakan pada dasarnya sudah mampu menginformasikan pengetahuan tentang agribisnis bagi siswa kelas 5 SD. Walaupun informasi itu relatif terbatas, para siswa sudah disuguhkan topik yang berkaitan dengan pertanian dalam arti luas; suatu upaya mengingat siswa kepada fungsi tanah yang dengannya Allah Taala memberikan rezeki kepada makhluk-Nya seperti kita sebagai manusia



dan makhluk hidup lain seperti hewan. Inilah sebagian ayat-ayat Allah Taala yang mengisahkan tentang tanah yang memberikan kehidupan kepada tanaman yang pada akhirnya untuk rezeki bagi makhluk hidup, yakni:

- 1) Dan tanah yang baik, tumbuh-tumbuhan tumbuh subur dengan izin Allah; dan tanahnya tidak subur, tanaman hanya tumbuh lesu. Demikianlah Kami ulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur. (QS Al-A'raaf, 7:58 dalam Katsir, 2008a:396);
- 2) Dan (ingat kisah) Daud dan Sulaiman, ketika keduanya sama-sama mengambil keputusan tentang hasil panen, karena hasil panen dirusak oleh kambing-kambing milik kaumnya. Dan Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka, (QS Al-Anbiyaa', 21:78 dalam Katsir, 2008b:469-470);
- 3) Muhammad adalah utusan Tuhan dan orang-orang yang bersamanya bersikap kasar terhadap orang-orang kafir, namun baik terhadap satu sama lain. Kalian lihat mereka rukuk dan sujud mencari rahmat Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka terlihat pada wajah mereka dari sujud sebelumnya. Demikianlah sifat-sifat mereka di dalam Taurat dan sifat-sifat mereka di dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu menjadikan tanaman itu kuat dan kemudian menjadi besar dan tegak di pohonnya; tanaman menyenangkan hati para penanamnya karena Allah Taala ingin menggelisahkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang yang beriman). Allah Taala menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal saleh di antaranya ampunan dan pahala yang besar (QS Al-Fath, 48:29 dalam Katsir, 2008c:463-464).

Berikut ini disajikan contoh soal yang merupakan bagian dari butir tes. Butir-butir tes ini masing-masing berkunci: A, B, B, C, C, A.

Adalah Ustadz Abu Hafiz. Di tengah kesibukan mengajar di pondok pesantren, dia berkebun kelor yang terletak di belakang pondok. Dengan tekun dia menyirami tumbuhan itu di musim kemarau saat baru dipindahkan ke lahan seluas sehektar. Ada seribu pohon kelor yang sudah siap dipanen daunnya, di awal Juli 2023. Setiap daun basah 100 kg dapat dapat dihasilkan daun kering sebesar 22 kg. Daun-daun kering ini dikemas dalam kantong-kantong plastik seberat 50 gram sebagai teh tubruk kelor dengan harga enceran 25 ribu rupiah. Dalam sehari teh tubruk kelor Ustad Abu Hafiz terjual antara 100-150 bungkus @ 50 gram (Razak, 2023).

- 1) Siapakah yang berkebun kelor ...
A. Ustadz Abu Hafidz
B. Ustadz Abu Ahmad
C. Ustadz Abu Hambali
- 2) Nama tanaman di kebun Ustadz Abu Hafiz ...
A. durian
B. pepaya
C. kelor
- 3) Jumlah teh tubruk kelor terjual per hari ...
A. 100 bungkus
B. 100-150 bungkus
C. 150 bungkus
- 4) Letak kebun kelor Ustadz Abu Hafiz ...
A. di belakang SD
B. di depan sekolah
C. di belakang pondok pesantren
- 5) Panen ke-1 daunkelor Ustadz Abu Hafiz ...
A. awal Juli 2023
B. akhir Januari 2022
C. awal Juli 2021

SIMPULAN

Pertama, keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong dapat mencapai KKM standar. Kedua, tidak ditemukan perbedaan keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong. Itulah simpulan artikel tentang keterampilan membaca teks agribisnis pengolahan hasil pertanian siswa kelas 5 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E.; & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Katsir, I. (2008a). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 3. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008b). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008c). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Nartopo, S. A. (2009). Analisis Pengembangan Agribisnis Jahe (*Zingiber officinale*) di Desa Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pohan A. R., Maryunianta Y., & Pinem N. F. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Pascapanen dan Daya Saing Jahe Simalungun. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 11(1), 17-25. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.1.17-25>
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Bank Literasi Baca-Tulis: Kumpulan Teks Naratif Topik IPA Berbasis Tes untuk Kelas Tinggi SD/MI*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.